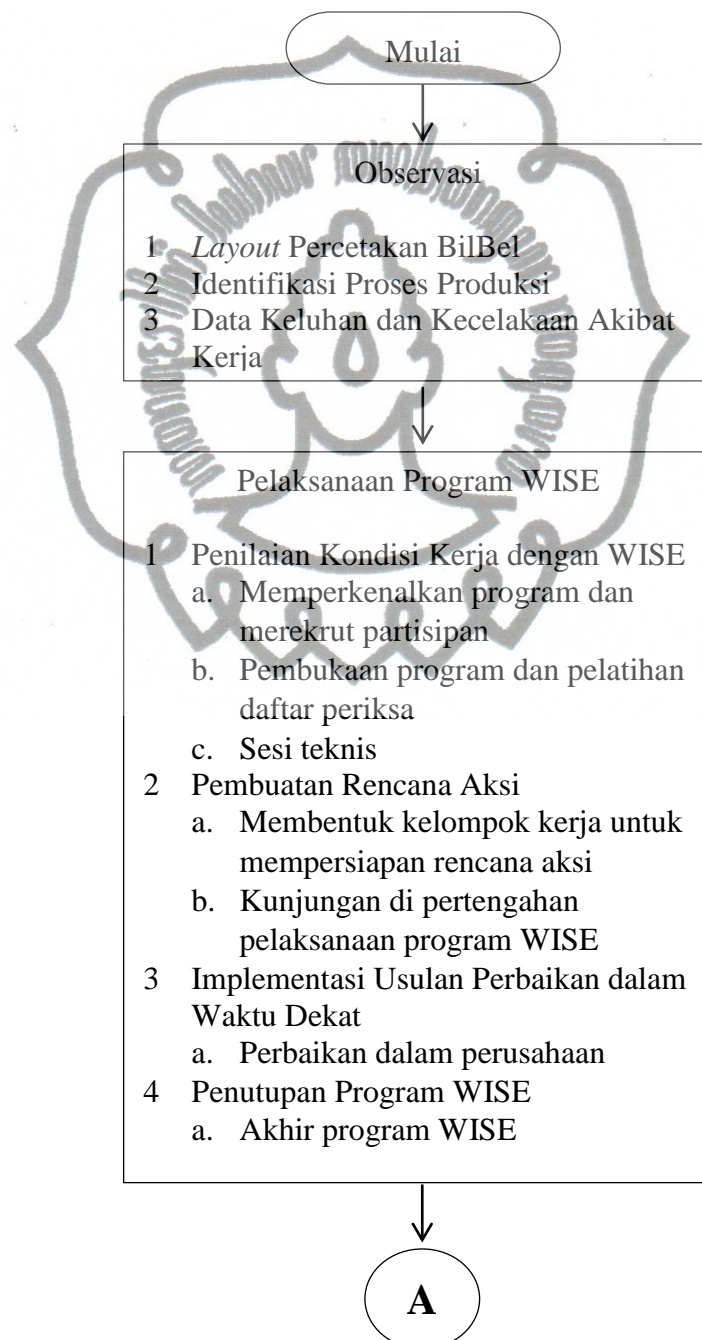


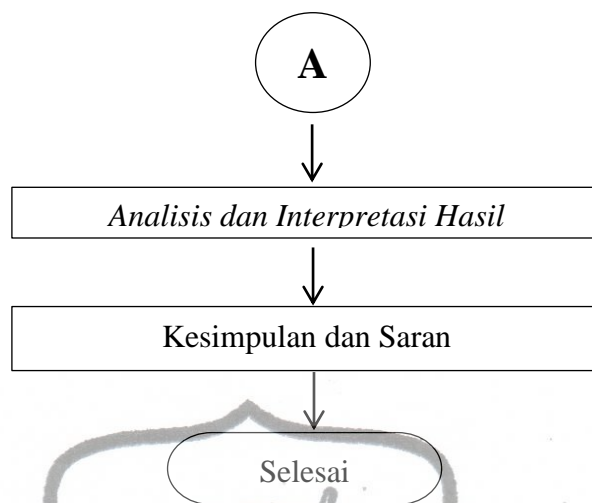
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian atau metodologi penelitian yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian tugas akhir. Metodologi penelitian ini digambarkan dalam *flowchart* yang dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian



Gambar 3.1 *Flowchart Penelitian (lanjutan)*

Berdasarkan *flowchart* pada gambar 3.1, metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan secara lengkap sebagai berikut :

1.1 Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengamatan secara langsung terhadap suatu lingkungan fisik atau aktifitas yang sedang berlangsung meliputi seluruh aktifitas yang fokus terhadap suatu kajian objek menggunakan alat pengindraan. Tahap observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan UMKM dimana penelitian tugas akhir dilaksanakan, yaitu di percetakan BilBel Sragen. Observasi dimulai pada minggu kedua bulan April tahun 2020 dengan metode non-partisipan yaitu peneliti hanya mengamati dari luar saja, tak terlibat secara langsung dalam proses produksi. Selain pengamatan langsung, data dan informasi dihimpun melalui wawancara kepada *stakeholder* percetakan yaitu pemilik usaha dan pekerja. Pengamatan dan wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi kerja serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada proses produksi percetakan BilBel. Hasil yang didapatkan dari observasi adalah *layout* percetakan BilBel, identifikasi proses produksi, serta data keluhan dan kecelakaan akibat kerja.

1.1.1 Layout percetakan BilBel

Bagian ini merupakan tahap observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait *layout* percetakan BilBel. Karena percetakan tidak memiliki data tentang ukuran dan batasan dari masing-masing area dan fasilitas kerja, maka

pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran serta pembuatan gambaran kasar dari *layout* percetakan Bilbel. Dari data tersebut, selanjutnya akan dibuat *layout* percetakan BilBel dengan menggunakan *software Home Design 3D*. Selain *layout* dari percetakan BilBel, tahap ini juga menghasilkan deskripsi yang berisi pemanfaatan serta kondisi fisik dari masing-masing area atau fasilitas kerja.

1.1.2 Identifikasi Proses Produksi

Bagian ini merupakan tahap observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait proses produksi di percetakan BilBel. Pada bagian ini akan digambarkan alur produksi yang berisi urutan langkah dari suatu proses ke proses lainnya untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Produk yang menjadi fokus penelitian dan akan diidentifikasi proses produksinya adalah spanduk. Alur produksi yang dihasilkan akan digunakan untuk melakukan analisis terhadap proses produksi sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan peningkatan atau perbaikan. Dalam tahap ini setiap aktivitas dalam diagram alir akan dijelaskan secara rinci.

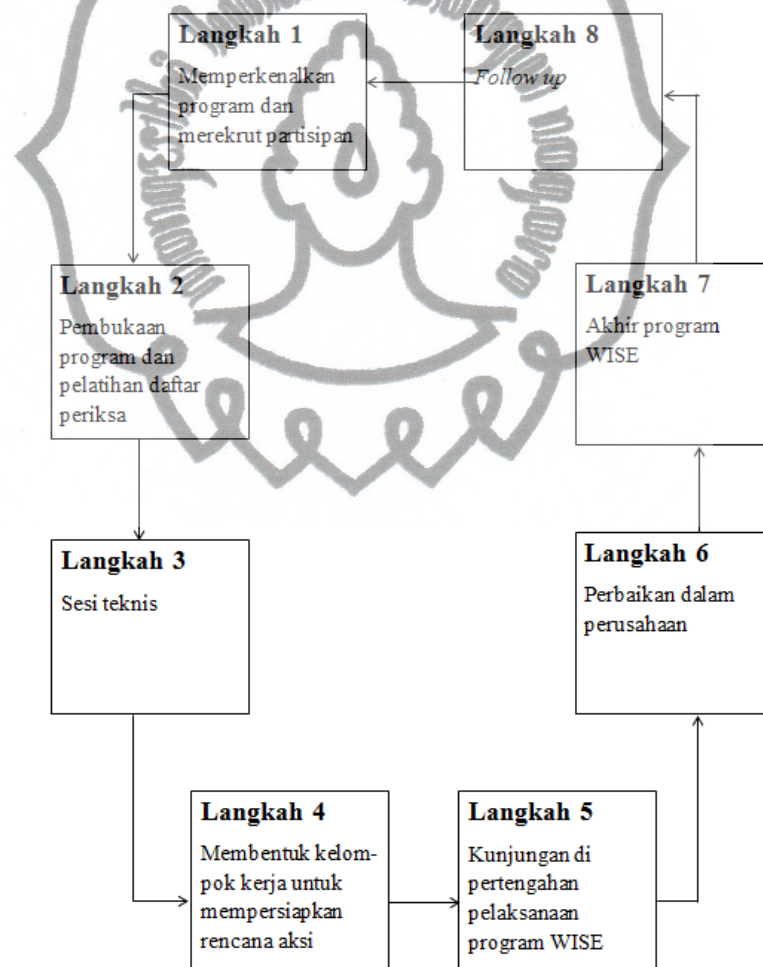
1.1.3 Keluhan dan Kecelakaan Kerja Akibat Kerja

Bagian ini merupakan tahap observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait keluhan dan kecelakaan akibat kerja yang dialami oleh pekerja selama rentang waktu penelitian dilaksanakan di percetakan BilBel yaitu bulan April-Juni 2020. Karena percetakan BilBel belum memiliki sistem pencatatan terkait keluhan dan kecelakaan akibat kerja, maka proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 10 orang pekerja. Wawancara dilakukan di sela-sela waktu istirahat, sehingga tidak mengganggu jalannya proses produksi. Selanjutnya data akan direkapitulasi untuk memperoleh informasi mengenai jenis-jenis keluhan dan kecelakaan akibat kerja yang pernah dialami pekerja.

1.2 Pelaksanaan Program WISE

Pada tahap ini dilakukan evaluasi lingkungan kerja percetakan BilBel untuk memperoleh data terkait permasalahan kondisi kerja yang ada. Alat yang digunakan adalah daftar periksa *Work Improvement in Small Enterprises* (WISE), merupakan salah satu program Kementrian Ketenagakerjaan yang bekerja sama dengan *International Labour Office* (ILO) Jakarta. WISE menjadi program

peningkatan kesadaran dari pekerja dan pengusaha melalui pelatihan perbaikan lingkungan kerja dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Oriented Training* (PAOT). Penelitian hanya dilakukan dalam satu perusahaan dengan partisipan berjumlah 7-8 orang sehingga penelitian ini disebut mini PAOT. Karena Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki keterbatasan dalam menerapkan K3 sesuai standar yang diharapkan, maka pendekatan pelaksanaan K3 di UKM dilakukan dengan menggunakan program WISE ini, sehingga diharapkan dapat memotivasi para UKM dalam melaksanakan K3 sesuai dengan kemampuannya. Langkah-langkah dari pelaksanaan program WISE dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Program WISE
(Sumber : ILO, 2004)

1.2.1 Penilaian Kondisi Kerja dengan WISE

Bagian ini merupakan tahap pelaksanaan program WISE untuk membuat rekapitulasi hasil penilaian kondisi kerja dari masing-masing partisipan. Berdasarkan Gambar 3.2, data ini didapatkan melalui langkah 1, 2 dan 3.

a. Langkah 1 : Memperkenalkan Program dan Merekrut Partisipan

Langkah ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai karakteristik perusahaan yaitu percetakan BilBel dan melakukan komunikasi dengan pemilik usaha untuk menyampaikan maksud dari program WISE. Setelah itu akan disampaikan garis besar dari program WISE kepada pemilik usaha dan pekerja percetakan BilBel menggunakan sebuah brosur dan presentasi singkat. Pekerja yang dijadikan partisipan dalam program ini berdasarkan rekomendasi dari pemilik usaha percetakan, yaitu pekerja dari *shift* kerja yang sama. Tujuannya agar komunikasi serta diskusi tidak terhambat waktu kerja yang berbeda. Langkah ini diakhiri dengan diskusi antara pemilik usaha, pekerja dan peneliti sebagai partisipan untuk menentukan area kerja dari produk yang akan menjadi fokus dari kegiatan evaluasi.

b. Langkah 2 : Pembukaan Program dan Pelatihan Daftar Periksa

Langkah ini dilakukan untuk menyampaikan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program WISE sehingga mampu menarik minat partisipan. Yang ditekankan dari langkah ini adalah pentingnya WISE sebagai tindakan praktis dan perbaikannya yang mudah diterapkan serta berbiaya rendah. Akan disampaikan pula cara pengisian daftar periksa, apabila tindakan telah diterapkan atau tidak dibutuhkan, partisipan bisa memberi tanda “TIDAK”, sedangkan untuk setiap tindakan yang belum diterapkan atau jika partisipan mengusulkan adanya tindakan tersebut maka bisa memberi tanda “YA” dan beberapa tindakan yang mendesak diberi tanda “PRIORITAS” untuk tindakan tersebut. Apabila partisipan memiliki saran untuk tindakan perbaikan dapat dituliskan pada bagian “KETERANGAN”.

c. Langkah 3 : Sesi Teknis

Langkah ini dilakukan untuk memperkenalkan delapan aspek yang ada didalam daftar periksa WISE dengan cara membuat sesi diskusi dengan partisipan. Kedelapan aspek yang dimaksud yaitu penyimpanan dan penanganan material,

desain tempat kerja, keamanan mesin produktif, lingkungan fisik, proteksi bahaya listrik, penanggulangan bahaya kebakaran, fasilitas kesejahteraan, dan organisasi pekerjaan. Masing-masing partisipan akan difasilitasi daftar periksa WISE, yang kemudian akan diisi secara individu. Hasil penilaian masing-masing partisipan akan dihimpun kemudian dibuat rekapitulasinya.

1.2.2 Pembuatan Rencana Aksi

Bagian ini merupakan tahap pelaksanaan program WISE untuk membuat daftar permasalahan serta ide perbaikan menggunakan metode *focus group discussion* yang melibatkan seluruh partisipan. Rekapitulasi hasil penilaian kondisi kerja masing-masing partisipan yang didapatkan dari tahap sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam tahapan ini. Daftar permasalahan dan ide perbaikan hasil dari tahap ini disebut dengan rencana aksi. Berdasarkan Gambar 3.2, data ini didapatkan melalui langkah ke-4 dan ke-5.

a. Langkah 4 : Membentuk Kelompok Kerja untuk Mempersiapkan Rencana Aksi

Pada langkah ini, masing-masing partisipan telah mengisi daftar periksa WISE dan mengembangkan ide pribadi dalam peningkatan tempat kerja. Rencana-rencana yang dibuat masing-masing partisipan kemudian didiskusikan didalam kelompok melalui *focus group discussion*. Diskusi interaktif antara pemilik usaha, pekerja dan peneliti dalam pembuatan rencana aksi akan mempermudah dalam menentukan usulan perbaikan yang akan diimplementasikan di lingkungan kerja percetakan. Selanjutnya akan ditentukan manakah perbaikan yang akan dilakukan dalam waktu dekat karena mendesak/prioritas dan perbaikan mana yang akan dilakukan di kemudian hari, karena tidak semua perbaikan dapat diwujudkan dalam waktu yang singkat. Pemilik usaha akan menjadi pembuat keputusan utama dalam langkah ini karena kemungkinan beberapa perbaikan perlu mempertimbangkan aspek biaya, sumber daya, keterampilan dan waktu implementasi. Hasil dari langkah ini adalah daftar permasalahan beserta ide perbaikan atau disebut rencana aksi.

b. Langkah 5 : Kunjungan di Pertengahan Pelaksanaan Program WISE

Kunjungan di pertengahan pelaksanaan program ini bertujuan untuk menyusun rencana aksi kedalam bentuk 5W+1H. Informasi dihimpun melalui

wawancara terhadap pekerja dan pemilik usaha sebagai partisipan. untuk mempertimbangkan anggaran, tenaga kerja, periode implementasi serta keterampilan teknis yang diperlukan. Kunjungan di pertengahan pelaksanaan program ini diharapkan memacu semangat partisipan untuk menemukan perbaikan-perbaikan yang lainnya.

1.2.3 Implementasi Usulan Perbaikan dalam Waktu Dekat

Bagian ini merupakan tahap pelaksanaan program WISE untuk memastikan detail rencana dari perbaikan yang akan diimplementasikan dalam waktu dekat. Berdasarkan Gambar 3.2, data ini didapatkan melalui langkah ke-6.

a. Langkah 6 : Perbaikan dalam Perusahaan

Mengadakan diskusi dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap rencana aksi yang akan dilakukan dalam waktu dekat, tetapi setidaknya diikuti oleh pemilik usaha untuk menyusun rencana pelaksanaan perbaikan sedetail mungkin. Langkah ini menghasilkan detail perbaikan yang memadukan ide-ide pemilik usaha, pekerja dan peneliti sebagai usulan peningkatan lingkungan kerja juga penerapan K3. Perbaikan penerapan K3 akan didasarkan pada aturan yang ada serta disesuaikan dengan kondisi percetakan seperti aspek biaya, sumber daya, keterampilan dan waktu yang dibutuhkan.

1.2.4 Penutupan Program WISE

Pada tahap ini akan dilakukan penutupan program WISE. Tujuannya untuk membuat dokumen rencana dari perbaikan yang akan dilakukan di waktu mendatang serta mengevaluasi pelaksanaan program WISE. Dari Gambar 3.2, penutupan program WISE dilakukan pada langkah 7.

a. Langkah 7 : Akhir program WISE

Langkah ini dilakukan dengan membuat sesi diskusi antara semua partisipan untuk *me-review* perbaikan yang telah diimplementasikan serta penyampaian rencana dari perbaikan yang akan dilakukan pada waktu mendatang. Rencana perbaikan untuk waktu mendatang akan dibuat dalam bentuk dokumen yang bisa disimpan oleh pemilik usaha. Selanjutnya masing-masing partisipan akan mengisi kuesioner sebagai penilaian terhadap pelaksanaan program WISE di percetakan BilBel. Kuesioner evaluasi memuat penilaian pada setiap tahap program WISE seperti proses pengenalan program, rekrutmen partisipan, informasi yang tercakup

dalam sesi teknis, materi pelatihan daftar periksa, pembuatan rencana aksi, penyusunan detail perbaikan yang diimplementasikan dalam waktu dekat dan pelaksanaan penutupan program WISE. Hasil penilaian akan memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui tahapan yang kurang maksimal atau efektif, sehingga dapat diperbaiki dalam penerapan WISE di waktu mendatang.

1.3 Analisis dan Interpretasi Hasil

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis identifikasi permasalahan kondisi kerja serta hasil penyusunan usulan perbaikan berdasarkan aspek K3 dengan program WISE dan pendekatan PAOT di percetakan BilBel. Analisis dilakukan terhadap hasil yang diperoleh pada pengumpulan dan pengolahan data sebelumnya.

1.4 Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini berisi kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan merupakan hasil penelitian tugas akhir yang didasarkan pada data dan analisis yang telah dilakukan. Kemudian saran merupakan masukan yang diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya.